

**HUBUNGAN *PASSION* DAN *INTIMACY*
DENGAN FREKUENSI MENGAKSES SITUS
PORNO**



Oleh:

**TRI AYU AGUSTINA
1731080066**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

**HUBUNGAN *PASSION* DAN *INTIMACY*
DENGAN FREKUENSI MENGAKSES SITUS
PORNO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



Pembimbing I : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
Pembimbing II : Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

Pada dasarnya seseorang menjalin hubungan pacaran bertujuan untuk menemukan pasangan hidup. Namun, dalam kenyataannya terkadang seseorang memilih kebebasan dalam perilaku seksual. Terutama pada masa dewasa awal, keinginan dan dorongan seksual meningkat dan membutuhkan eksplorasi untuk kepuasan seksual. Seiring meningkatnya penggunaan internet, semakin besar kemungkinan seseorang untuk mencari informasi seksual dengan mengakses situs porno di internet. *Passion* dan *intimacy* pada hubungan romantis dapat menjadi faktor frekuensi seseorang untuk mengakses situs porno diinternet karena terdapat kebutuhan seksual. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan antara *passion* dan *intimacy* dengan frekuensi mengakses situs porno.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 113 orang dewasa awal di Kecamatan Buay Sandang Aji, Kabupaten Oku Selatan, Sumatera Selatan. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti. Berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan, subjek dalam penelitian ini terdapat 51 subjek. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan skala frekuensi mengakses situs porno sebanyak 17 aitem (Cronbach's $\alpha = 0,763$), skala *passion* sebanyak 16 aitem (Cronbach's $\alpha = 0,741$) dan skala *intimacy* sebanyak 38 aitem (Cronbach's $\alpha = 0,859$). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *software JASP 0.16.3.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *passion* dan *intimacy* dengan frekuensi mengakses situs porno dengan nilai $R = 0.603$, nilai $F = 13.739$, taraf signifikansi $P < 0.01$. Adanya hubungan yang signifikan antara *passion* dengan frekuensi mengakses situs porno dengan hasil koefisien korelasi (r_{x^1-y}) sebesar 0.302 dan nilai $p = 0.031$ atau < 0.05 dengan sumbangan efektif sebesar 14,4%. Adanya hubungan yang signifikan antara *intimacy* dengan frekuensi mengakses situs porno dengan hasil koefisien korelasi (r_{x^2-y}) sebesar 0.401 dan $p = 0.004$ atau $p < 0,01$ dengan sumbangan efektif sebesar 22%. Variabel *passion* dan *intimacy* memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 36,4%.

Kata Kunci: *Intimacy, Passion, Situs Porno*

ABSTRACT

Basically someone in a dating relationship aims to find a life partner. However, in reality sometimes a person chooses freedom in sexual behavior. Especially in early adulthood, sexual desires and urges increase and require exploration for sexual gratification. As internet use increases, it is more likely for someone to seek sexual information by accessing pornographic sites on the internet. Passion and intimacy in romantic relationships can be a factor in a person's frequency of accessing pornographic sites on the internet because there is a sexual need. This study aims to analyze the relationship between passion and intimacy with the frequency of accessing porn sites.

The population in this study was 113 early adults in Buay Sandang Aji District, South Oku Regency, South Sumatra. Researchers used quantitative research methods with purposive sampling technique, which is a sampling technique with certain characteristics that have been determined by the researcher. Based on predetermined characteristics, there were 51 subjects in this study. The data collection technique in this study used a scale of frequency of accessing pornographic sites with 17 items (Cronbach's $\alpha = 0.763$), a passion scale with 16 items (Cronbach's $\alpha = 0.741$) and an intimacy scale with 38 items (Cronbach's $\alpha = 0.859$). This study uses multiple regression analysis with the help of JASP 0.16.3.0 software.

The results of this study indicate that there is a significant relationship between passion and intimacy with the frequency of accessing porn sites with a value of $R = 0.603$, F value = 13,739, significance level of $P < 0.01$. There is a significant relationship between passion and the frequency of accessing porn sites with a correlation coefficient (r_{x^1-y}) of 0.302 and a p value = 0.031 or < 0.05 with an effective contribution of 14.4%. There is a significant relationship between intimacy and the frequency of accessing porn sites with a correlation coefficient (r_{x^2-y}) of 0.401 and $p = 0.004$ or $p < 0.01$ with an effective contribution of 22%. Passion and intimacy variables provide an effective contribution (SE) of 36.4%.

Keywords: Intimacy, Passion, Porn Sites



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721)703531, 780421

PERSETUJUAN

Dengan ini diterangkan bahwa skripsi mahasiswa yang berjudul:

Judul : *Hubungan Passion dan Intimacy dengan Frekuensi Mengakses Situs Porno*

Nama : Tri Ayu Agustina

NPM : 1731080065

Program Studi : Psikologi Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertimbangkan pada Seminar Munaqasyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP. 196301011999031001

Pembimbing II

Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199209162019031019

Mengetahui

Ketua Prodi Psikologi Islam

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP. 196301011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

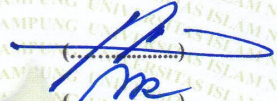
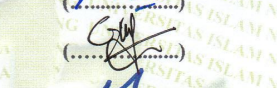



Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp(0721)703531, 780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Hubungan *Passion* dan *Intimacy* dengan Frekuensi Mengakses Situs Porno**" disusun oleh **Tri Ayu Agustina, NPM. 1731080065**, Jurusan Psikologi Islam. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas: **Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal: **01 Desember 2022**


TIM MUNAQASYAH

Ketua : **Dr. Suhandi, M.Ag**
Sekretaris : **Mustamira Sofa Salsabila, S.Psi., M.Si**
Penguji Utama : **Annisa Fitriani, S.Psi., MA**
Penguji I : **Drs. M. Nursalim Malay, M.Si**
Penguji II : **Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog**


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama




Dr. Ahmad Isaeni, MA
NIP. 197403302000031001

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	DZ	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	'(Koma terbalik di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z	و		W	
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء (Apostrof, tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)	
ح	<u>H</u>	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

2. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
— ---- -	A	جَدَل	ا	Â	سار	ي ...	Ai
--- -	I	سَدَل	ي	î	قِيَل	و ...	Au
و ---- -	U	نُكْر	و	Û	نُجُور		

3. Ta Marbutah

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. seperti kata: *Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im*.

4. Syaddah dan Kata Sandang

Transliterasinya tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata: *Nazzala, Rabbana*. Sedangkan kata sandang “al”, baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya: *al-Markaz, al-Syamsu*.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Ayu Agustina
NPM : 1731080065
Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan *Passion* dan *Intimacy* dengan Frekuensi Mengakses Situs Porno” merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 01 November 2022
Penulis



Tri Ayu Agustina
1731080065

MOTTO

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ سَمْعِي، وَمِنْ شَرِّ بَصَرِي، وَمِنْ شَرِّ لِسَانِي، وَمِنْ شَرِّ قَلْبِي، وَمِنْ
شَرِّ مَنِّي

“Ya Allah aku berlindung kepadamu dari keburukan pendengaranku, dari keburukan pandanganku, dari keburukan lisanku, dari keburukan hatiku dan dari keburukan kemaluanku”

(HR. Abu Daud dan Tirmidzi)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan rasa syukur kepada Allah SWT. Yang senantiasa selalu memberikan rahmat-nya sehingga saya diberikan kekuatan, kesabaran serta nikmat perjuangan dalam memperoleh ilmu sampai dengan titik ini. Dengan penuh rasa suka cita, saya persembahkan karya tulis ini kepada orang-orang baik yang selalu ada untuk saya. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang paling saya sayangi, Ibu Kartini dan Bapak Sarnubi, yang selalu memberikan dukungan, mendidik, merawat, mendoakan, memberi semangat, sabar dan ikhlas dalam menemani setiap proses saya meraih segala cita-cita dan menggapai kesuksesan. Terimakasih untuk segalanya sehingga saya bisa tetap semangat dan mampu dalam meraih gelar sarjana ini.
2. Adik-adik dan kakak-kakakku yang sangat aku sayangi, Renata Angelica, Nora Ramadhani, Meli Yulitawati, dan Edi Syahrial. Terimakasih telah menjadi penyemangat untukku.
3. Seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untukku dalam menjalani proses perkuliahan.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Tri Ayu Agustina, lahir di Muaradua pada tanggal 17 Agustus 1999, yang merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, putri dari Bapak Sarnubi dan Ibu Kartini. Alamat tempat tinggal peneliti yaitu Desa Sukaraja II, Kecamatan Muaradua, Kabupaten Oku Selatan, Provinsi Sumatera Selatan. Berikut merupakan riwayat pendidikan penulis:

1. SDN 01 Sukaraja II, lulus pada tahun 2011
2. SMPN 01 Buay Sandang Aji, lulus pada tahun 2014
3. SMAN 01 Buay Sandang Aji, lulus pada tahun 2017

Kemudian peneliti melanjutkan jenjang pendidikan Strata 1 pada Perguruan Tinggi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Program Studi Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, semangat dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Passion* dan *Intimacy* dengan Frekuensi Mengakses Situs Porno” ini dengan baik.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Program Sarjana Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi).

Peneliti menyadari dalam proses penyelesaian skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih banyak yang harus diperbaiki, maka dari itu peneliti mengharapkan saran serta kritik yang membangun untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari pihak-pihak terkait. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Isaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku ketua Program Studi sekaligus Pembimbing I yang dengan ikhlas meluangkan waktunya serta memberikan saran dan arahan yang membangun dalam proses pembuatan sampai dengan penyelesaian skripsi ini, dan Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., MA selaku Sekretaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang selalu memberikan arahan dalam berbagai masalah perkuliahan serta selalu membantu mengingatkan mahasiswa dalam hal mengumpulkan berbagai dokumen selama masa perkuliahan.
3. Bapak Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan arahan,

saran, masukan dan dukungan sehingga pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pendidikan terbaik kepada peneliti dari semester awal hingga akhir proses perkuliahan.
5. Segenap tim penguji yang telah bersedia memberikan waktunya untuk dapat menguji penelitian skripsi ini dalam sidang munaqasyah.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang turut serta dalam membantu proses administrasi dan senantiasa memberikan informasi perkuliahan kepada peneliti.
7. Keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Untuk teman-teman semasa perkuliahan Jihan Justisia, Fiqoh Amalia Yusuf, Balkis Nurjayanti dan seluruh teman-teman kelas A Program Studi Psikologi, terimakasih untuk bantuan, dukungan serta doa yang kalian berikan.
9. Untuk orang-orang terdekat Selantika Meylani, terimakasih selalu membantu, mendukung, dan memberikan semangat, berjuang bersama sehingga bisa melewati semuanya sampai saat ini. Serta untuk Fitra Akhbar terimakasih telah senantiasa mendukung, menghibur, menyemangati, menemani, dan meluangkan waktu membantu peneliti mendapatkan subjek penelitian sehingga dapat memudahkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Terakhir, untuk seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini, terimakasih atas bantuan kalian baik secara moril ataupun materil.

Semoga segala bentuk kebaikan yang telah kalian berikan pada peneliti dihitung sebagai amal ibadah oleh Allah SWT. dan semoga Allah SWT. memberikan kesehatan, pertolongan, rezeki, kemudahan dalam segala urusan didunia maupun akhirat.

Bandar Lampung, 01 November 2022
Penulis

Tri Ayu Agustina
1731080065



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ix
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Penelitian Terdahulu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Frekuensi Mengakses Situs Porno	9
1. Pengertian Frekuensi Mengakses Situs Porno	9
2. Aspek-Aspek Frekuensi Mengakses Situs Porno	9
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Frekuensi Mengakses Situs Porno	12
4. Klasifikasi Pengakses Situs Porno	14
5. Frekuensi Mengakses Situs Porno dalam Perspektif Islam	15
B. <i>Passion</i>	17
1. Pengertian <i>Passion</i>	17
2. Komponen <i>Passion</i>	18

C. <i>Intimacy</i>	18
1. Pengertian <i>Intimacy</i>	18
2. Komponen <i>Intimacy</i>	19
3. Ciri-Ciri <i>Intimacy</i>	20
D. Hubungan <i>Passion</i> dan <i>Intimacy</i> dengan Frekuensi Mengakses Situs Porno.....	21
E. Kerangka Berpikir	24
F. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
1. Frekuensi Mengakses Situs Porno.....	26
2. <i>Passion</i>	26
3. <i>Intimacy</i>	27
C. Subjek Penelitian.....	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28
D. Metode Pengumpulan Data	28
1. Skala Frekuensi Mengakses Situs Porno	29
2. Skala <i>Passion</i>	30
3. Skala <i>Intimacy</i>	30
E. Validitas dan Reliabilitas	32
1. Validitas	32
2. Reliabilitas	32
F. Metode Analisis Data	33

BAB IV PELAKSANAAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi dan Pelaksanaan Penelitian	34
1. Orientasi Kancah.....	34
2. Persiapan Penelitian	34
3. Persiapan Alat Ukur	35
4. Pelaksanaan <i>Try Out</i> (Uji Coba)	36
5. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen	37
6. Penyusunan Skala Penelitian.....	41
B. Pelaksanaan Penelitian	44
1. Penentuan Subjek Penelitian	44

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	44
3. Skoring.....	45
4. Karakteristik Responden	45
C. Analisis Data Penelitian	49
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	49
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian.....	51
3. Uji Asumsi.....	55
4. Uji Hipotesis	59
5. Sumbangan Efektif.....	62
D. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	68
B. Rekomendasi	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Populasi Penelitian	28
Tabel 3.2 <i>Blue print</i> Aitem Skala Frekuensi Mengakses Situs Porno	29
Tabel 3.3 <i>Blue print</i> Aitem Skala <i>Passion</i>	30
Tabel 3.4 <i>Blue print</i> Aitem Skala <i>Intimacy</i>	31
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Skala Frekuensi Mengakses Situs Porno Setelah Uji Coba	38
Tabel 4.2 Hasil Seleksi Skala <i>Passion</i> Setelah Uji Coba.....	39
Tabel 4.3 Hasil Seleksi Skala <i>Intimacy</i> Setelah Uji Coba.....	40
Tabel 4.4 <i>Blue Print</i> Skala Frekuensi Mengakses Situs Porno Setelah Uji Coba	41
Tabel 4.5 <i>Blue Print</i> Skala <i>Passion</i>	42
Tabel 4.6 <i>Blue Print</i> Skala <i>Intimacy</i>	42
Tabel 4.7 Frekuensi Berdasarkan Usia Responden.....	45
Tabel 4.8 Frekuensi Berdasarkan Media yang digunakan Responden.....	46
Tabel 4.9 Frekuensi Berdasarkan Waktu yang digunakan Responden.....	47
Tabel 4.10 Frekuensi Berdasarkan Jumlah Hari yang digunakan Responden	48
Tabel 4.11 Deskripsi Data Penelitian	50
Tabel 4.12 Rumus Norma Tiga Kategorisasi.....	51
Tabel 4.13 Kategorisasi Skor Variabel Frekuensi Mengakses Situs Porno	52
Tabel 4.14 Kategorisasi Skor Variabel <i>Passion</i>	53
Tabel 4.15 Kategorisasi Skor Variabel <i>Intimacy</i>	54
Tabel 4.16 Hasil Uji Perhitungan Normalitas	55
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis Pertama Penelitian	60
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga Penelitian	60
Tabel 4.21 Persamaan Regresi Variabel X1, X2, Y35.....	61
Tabel 4.22 Sumbangan Efektif	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	46
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Media yang digunakan Responden	47
Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Waktu yang digunakan Responden.....	48
Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Hari yang digunakan Responden	49
Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Variabel Frekuensi Mengakses Situs Porno	52
Gambar 4.6 Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Variabel <i>Passion</i>	53
Gambar 4.7 Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Variabel <i>Intimacy</i>	54
Gambar 4.8 Uji Linieritas Frekuensi Mengakses Situs Porno Vs <i>Passion</i>	57
Gambar 4.9 Uji Linieritas Frekuensi Mengakses Situs Porno Vs <i>Intimacy</i>	57
Gambar 4.10 Uji Heterokedastisitas	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rancangan Skala Penelitian	75
Lampiran 2 Validitas dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Skala	89
Lampiran 3 Skala Penelitian.....	95
Lampiran 4 Penelitian dengan <i>Link Google Form</i>	105
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian	117
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi.....	120
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis	127
Lampiran 8 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	132
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian	135
Lampiran 10 Hasil Cek Plagiasi / Turnitin	138



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa dewasa awal adalah masa dimana seseorang menemukan identitas diri, dapat menjadi pribadi yang lebih mandiri, dapat menerapkan nilai-nilai norma dalam masyarakat dan dapat mulai membangun hubungan dengan orang lain. Perkembangan masa dewasa bermula dari usia 18 tahun sampai dengan 25 tahun (Santrock, 2011). Tugas perkembangan masa dewasa awal adalah memilih seorang pasangan hidup dan belajar hidup bersama dengan suami atau istri membentuk suatu keluarga (Harlock, 2009). Sebelum seseorang menemukan pasangan hidup ini biasanya terjadilah suatu proses yang disebut dengan pacaran. Pacaran adalah fenomena psikologis yang terjadi pada laki-laki dan perempuan yang bertujuan untuk mengenal lawan jenis secara lebih intim (Pitnam, dkk, 2001).

Pada dasarnya seseorang menjalin hubungan pacaran ialah bertujuan untuk mencari dan menemukan pasangan hidup. Namun, dalam kenyataannya terkadang seseorang memilih gaya berpacaran yang mengutamakan kebebasan dalam perilaku seksual. Beberapa bentuk aktifitas perilaku seksual pranikah diantaranya yaitu *kissing*, *necking*, *petting* hingga *sexual intercourse* (Santrock, 2003). Salah satu sebab utama perilaku seksual pranikah ialah karena situs pornografi (Fajriati, dkk, 2016). Sejumlah pengalaman pada masa berpacaran dapat memberikan rangsangan untuk melakukan perilaku seksual pranikah, pengalaman tersebut di antaranya yaitu dari bacaan, film, situs porno dan kesempatan yang tersedia (Sarwono, 2011).

Situs porno menurut Cooper (1998) merupakan ukuran jumlah kegiatan dalam mengunjungi atau lamanya mengakses situs porno karena adanya suatu keinginan kuat secara berkali-kali untuk mengetahui serta mencari hiburan dalam jaringan internet yang menyajikan gambar-gambar adegan erotik baik yang pasif maupun bergerak dan bersifat porno. Sedangkan pornografi menurut Bungin (2003) merupakan gambar-gambar porno yang diperoleh dalam bentuk foto ataupun video. Pornografi dikonsumsi oleh laki-laki sebanyak 50-99% dan pada perempuan hanya sebanyak 30-86%

(Tolmand & Diamond, 2013). Salah satu yang menjadi penyebab seseorang menjadi kebiasaan atau kecanduan dalam menjelajahi situs porno adalah karena adanya permintaan pasangan (Novita, 2018).

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) RI menyatakan bahwa terdapat aduan konten negatif yang ditemukan didominasi oleh konten pornografi dari sebanyak 1.219.904 temuan konten negatif, 1.028.702 temuan diantaranya merupakan konten pornografi (Kominfo RI, 2020). Hasil survei APJII yang menyatakan bahwa pengguna internet di Indonesia sebesar 196,71 juta pengguna atau sekitar 73,7% dari total penduduk Indonesia, serta menurut Juru Bicara Kementerian Kominfo, saat masyarakat intensif menggunakan ruang digital menjadikan tantangan dan peluang terkait konten negatif salah satunya konten pornografi (Kominfo RI, 2020). Berdasarkan pemaparan dari Koordinator ECPAT Indonesia (*End Child Prostitution, Child Pornography And Trafficking of Children for Sexual Purposes*) menyebutkan bahwa pada tahun 2015 dan 2016 Indonesia berada pada peringkat kedua terbanyak pengakses dan konsumsi pornografi, sekitar 74% adalah generasi muda dan selebihnya generasi tua (Redaksi, 2018).

Rencana penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu menggunakan subjek dewasa awal yang mayoritas merupakan pengguna internet aktif. Berdasarkan hal ini, di samping banyaknya manfaat positif internet, terdapat pula dampak negatif yang ditimbulkan, salah satunya yaitu akses bebas pada hal-hal yang berbau seksual yaitu konten pornografi, kemudahan akses bagi pengguna internet aktif menjadikan peluang penyalahgunaan terhadap internet untuk melakukan perilaku menyimpang yakni mengakses situs porno (Tjahjono dkk, 2004).

Dampak pornografi dapat menyebabkan perubahan morfologis pada struktur otak, perubahan morfologis ini mengakibatkan rusaknya ingatan jangka pendek, berkurangnya kemampuan pengambilan keputusan, menyebabkan kecemasan dan depresi (Love, dkk, 2015). Suatu studi neurologis menunjukkan bahwa kecanduan mengakses situs porno dapat menyebabkan perubahan kimia pada otak, perubahan anatomi dan patologis yang mengakibatkan sindrom hipofrontal, sindrom ini meliputi perilaku

kompulsif, impulsif, terganggunya penilaian dan emosional yang terganggu (Hilton & Watts, 2011). Kebiasaan melihat pornografi akan merusak hubungan seseorang dengan lingkungan, dalam hal ini keluarga atau orang-orang terdekat (Tangkau, 2008). Pada pasangan yang telah menikah akan memicu ketidakpuasan seksual dan praktik seksual yang menyimpang (Cooper, 2002).

Dampak buruk mengakses situs porno lain diantaranya yaitu mendorong seseorang melakukan tindakan atau perilaku seksual dikarenakan aktifitas mengakses situs porno yang dilakukan, dapat membentuk nilai, sikap dan perilaku yang negatif, terganggunya konsentrasi belajar, menyebabkan seseorang tidak percaya diri dan sikap yang lebih tertutup, mendorong seseorang melakukan perilaku seksual menyimpang terhadap orang lain, diantaranya yaitu tindakan kriminal atau kejahatan dan penyimpangan seksual seperti lesbianisme, homoseksual, sadisme, sodomi dan pedophilia (Jr & Watts, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap seorang laki-laki berinisial A dengan usia 22 tahun yang mana pada usia ini termasuk masa dewasa awal dan ia sedang dalam masa berpacaran. Ia mengakses situs porno dan sedang memiliki kekasih. Ia mengakses situs porno dikarenakan keinginan untuk memenuhi kepuasan dirinya dan juga terkadang mengakses bersama kekasihnya. Ia mengatakan bahwa dirinya terkadang mengakses situs porno bersama pasangan karena kedekatan diantara mereka sehingga tidak malu untuk mengatakan keinginan untuk mengakses bersama. Ia mengatakan bahwa mereka mengakses situs porno bersama dengan tujuan untuk mencontoh gerakan-gerakan yang ada pada video porno tersebut sehingga setelah menonton video porno tersebut mereka melakukan berbagai perilaku seksual hingga melakukan hubungan seksual lainnya.

Wawancara selanjutnya yang peneliti lakukan terhadap seorang laki-laki berinisial RA dengan usia 20 tahun yang juga sedang dalam masa dewasa awal dan sedang menjalani hubungan berpacaran. Ia mengatakan bahwa dirinya sudah sering sekali menjelajahi situs porno, hal ini ia lakukan sendiri ataupun bersama pasangan atau kekasihnya. Beberapa alasan mengenai aktifitasnya mengakses situs

porno diantaranya yaitu karena menurutnya aktifitas tersebut sudah menjadi kebiasaan yang ia lakukan. Mengakses situs porno akan menambah gairah dan menjadikan isi dalam situs porno sebagai contoh untuk ia lakukan bersama kekasihnya. Setelah melihat video porno secara bersama, mereka melakukan perilaku-perilaku seksual seperti berciuman dan terkadang sampai melakukan hubungan seksual. Ia juga mengatakan bahwa dalam hal ini ia melakukan kegiatan bersama kekasihnya karena kemauan mereka sendiri dan tidak ada paksaan.

Menurut Young (1998) salah satu faktor yang mempengaruhi frekuensi mengakses situs porno ialah faktor situasional, faktor situasional merujuk pada riwayat kesehatan dan kebutuhan seksual individu. Menurut Young (1998) individu yang memiliki kebutuhan seksual akan memilih situs porno untuk membantu mewadahnya.

Teori segitiga cinta Sternberg (1997) menjelaskan bahwa terdapat tiga komponen pembentuk cinta diantaranya yaitu *passion*, *intimacy* dan *commitment*, komponen segitiga cinta ini dapat memiliki peranan dalam pemenuhan kebutuhan seksual bersama pasangan, tetapi dari ketiga komponen cinta ini *commitment* tidak memiliki intensitas seksual seperti yang terdapat pada komponen *passion* dan *intimacy*. Hal ini sesuai dengan pengertian *commitment* menurut Sternberg (1997) bahwa *commitment* adalah komponen yang lebih mengedepankan pada keputusan untuk tetap mencintai dan kemampuan untuk mempertahankan hubungan dengan seseorang, sedangkan *passion* merujuk pada nafsu atau gairah dalam bentuk ketertarikan fisik dan kebutuhan seksual serta *intimacy* merujuk pada kedekatan, kepercayaan dan keintiman seksual. Berdasarkan hal ini, faktor yang dapat mempengaruhi frekuensi seseorang untuk mengakses situs porno yang lebih sesuai dengan faktor situasional menurut young (1998) adalah *passion* dan *intimacy*.

Passion merupakan komponen berupa nafsu atau gairah yang memotivasi pembentukan hubungan romantis dan termanifestasi dalam bentuk ketertarikan fisik serta kebutuhan seksual dengan pasangan romantis. Secara sederhana, komponen *passion* mengacu pada dorongan yang mengarah pada romansa, ketertarikan fisik dan kebutuhan seksual (Sternberg, 2006). Pada hubungan romantis,

terdapat dorongan seksual, gairah fisiologis, adanya interpretasi gairah dan adanya aktivasi sistem kognitif yang mengandung kecenderungan respon belajar (Zeev, 2008). Berdasarkan hal ini, adanya contoh perilaku seksual dari stimulus berupa situs porno akan membuat seseorang belajar dan mencontoh perilaku tersebut. Hal ini di dukung oleh pernyataan Bandura (1977) yang mengatakan bahwa perilaku seseorang dapat terbentuk melalui *observational learning* (Bandura, 1977). Menurut Putnam (1999) pasangan dalam melakukan aktifitas mengakses situs porno merupakan penguat awal dalam mengembangkan kebutuhan pengguna untuk memperoleh tingkat rangsangan yang lebih besar atau minimal sama dengan efek rangsangan pada aktifitas mengakses situs porno sebelumnya.

Selanjutnya faktor internal yang mempengaruhi frekuensi mengakses situs porno dalam hal ini faktor situasional lainnya yaitu merujuk pada *intimacy*. *Intimacy* (kedekatan) menurut Sternberg (1997) merujuk pada perasaan kedekatan atau keterikatan dengan seseorang dan mencakup kemampuan serta kepercayaan untuk menceritakan pikiran-pikiran satu sama lain. Pada hubungan romantis seseorang akan memiliki perasaan aman yang dapat menimbulkan keintiman seksual (Sternberg, 2006). Hal ini dibuktikan jika misalnya terjadi konflik dan perbedaan maka dapat diselesaikan dengan saling menghargai dan percaya satu sama lainnya sebagai cara dalam melewati waktu-waktu yang sulit (Howe, 2002). Pada hubungan berpacaran, salah satu karakteristiknya adalah *intimacy* secara fisik. *Intimacy* secara fisik dapat meliputi berbagai tingkah laku seperti berpegangan tangan, berciuman dan berbagai interaksi perilaku seksual lainnya (Papalia & Feldman, 2009).

Pengaruh stimulus seksual terhadap individu baik terhadap faktor fisiologis, afeksi dan kognisi pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku seksual (Fisher & Barak, 2001). Adanya faktor tersebut maka individu mencari cara agar bisa memenuhi kebutuhan seksual, salah satu caranya yaitu dengan mengakses situs porno. Individu yang membuka situs porno akan disuguhi oleh materi-materi yang sifatnya porno. Individu yang terbiasa mengkonsumsi materi porno, melihat bahwa perilaku seksual tersebut adalah perilaku yang wajar dilakukan dan menimbulkan kesenangan bagi individu

yang melakukannya (Ghozali dkk, 2021). Pada masa berpacaran, seseorang akan memiliki suatu perasaan aman dan perasaan ini dapat menimbulkan keintiman seksual pada diri mereka (Sternberg, 2006).

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Masadjie Abisuryo (2016) mengenai hubungan antara *passion*, *intimacy* dan *commitment* dengan frekuensi mengakses situs porno pada mahasiswa. Penelitian mengenai hubungan antara *passion*, *intimacy* dan *commitment* ini dilakukan pada 38 mahasiswa laki-laki yang sedang dalam masa berpacaran. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *passion*, *intimacy* dan *commitment* dengan frekuensi mengakses situs porno pada mahasiswa (Abisuryo, 2016). Penelitian ini menjelaskan bahwa meski seseorang telah mendapat pemenuhan untuk nafsu seksualitas dalam diri maka hal ini tidak membuat seseorang menolak dalam mengakses situs porno melainkan akan tetap mengakses serta seseorang yang mengakses situs porno tidak harus merasa kekurangan akan kualitas hubungan dan kepuasan seksual begitu juga dengan *intimacy* yang dimiliki seseorang dalam melakukan kegiatan mengakses situs porno.

B. Rumusan Masalah

Adakah hubungan *passion* dan *intimacy* dengan frekuensi mengakses situs porno?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat hubungan *passion* dan *intimacy* dengan frekuensi mengakses situs porno.
2. Untuk melihat hubungan *passion* dengan frekuensi mengakses situs porno.
3. Untuk melihat hubungan *intimacy* dengan frekuensi mengakses situs porno.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan pengetahuan yang berkaitan dalam bidang psikologi klinis dan sosial serta dapat dijadikan pengetahuan tambahan terutama mengenai hubungan *passion* dan *intimacy* dengan frekuensi mengakses situs porno.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dewasa Awal

Penulis mengharapkan nantinya hasil penelitian ini dapat menambah informasi, wawasan serta edukasi mengenai *passion*, *intimacy* dan frekuensi mengakses situs porno, agar pada masa dewasa awal khususnya dapat menghindari frekuensi mengakses situs porno dikarenakan dampak buruk yang akan didapatkan dari aktifitas tersebut.

b. Bagi para peneliti selanjutnya

Penulis mengharapkan nantinya penelitian ini dapat membantu dalam menambah referensi untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya dengan variabel serupa yaitu *passion*, *intimacy* dan frekuensi mengakses situs porno.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan perbandingan serta acuan bagi penelitian yang akan dilakukan. Selain itu dapat memberikan kejelasan akan perbedaan dan persamaan antar penelitian. Kajian penelitian terdahulu dengan judul serupa dengan penelitian ini belum terdapat dalam bentuk jurnal tetapi terdapat penelitian terdahulu dalam bentuk skripsi. Penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian mengenai hubungan *passion* dan *intimacy* dengan frekuensi mengakses situs porno yang dilakukan oleh Abisuryo (2016) dengan judul “hubungan *passion*, *intimacy* dan *commitment* dengan frekuensi mengakses situs porno. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *passion*, *intimacy* dan *commitment* dengan frekuensi mengakses situs porno.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki yang belum menikah dan sedang berpacaran (Abisuryo, 2016).

2. Penelitian mengenai kecenderungan mengakses situs porno yang dilakukan oleh Rahmawati, Hadjan dan Afiatin (2002) dengan judul “Hubungan antara kecenderungan perilaku mengakses situs porno dan religiusitas pada remaja”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara religiusitas dengan kecenderungan mengakses situs porno pada remaja. Semakin tinggi tingkat religiusitas remaja, makin rendah kecenderungannya mengakses situs porno, sebaliknya semakin rendah religiusitasnya semakin tinggi kecenderungannya untuk mengakses situs porno. Ada perbedaan kecenderungan mengakses situs porno antara remaja laki-laki dan perempuan. Kecenderungan remaja laki-laki lebih tinggi daripada kecenderungan remaja perempuan untuk mengakses situs porno (Rahmawati dkk, 2002).
3. Penelitian mengenai kecenderungan mengakses situs porno yang dilakukan oleh Ghozali, Yudiani dan Purwasih (2021) dengan judul “Hubungan intensitas mengakses situs pornografi dan perilaku seksual pranikah pada siswa SMK Nurul Iman Palembang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara intensitas mengakses situs pornografi dan perilaku seksual pranikah pada siswa SMK Nurul Iman Palembang. Semakin tinggi intensitas mengakses situs pornografi maka semakin besar hasrat untuk melakukan perilaku seksual pranikah, sebaliknya semakin rendah intensitas mengakses pornografi maka semakin rendah pula hasrat untuk melakukan perilaku seksual pranikah (Ghozali dkk, 2021).

Kajian penelitian terdahulu tersebut menjadi acuan penulis untuk membuat penelitian dengan judul “hubungan *passion* dan *intimacy* dengan frekuensi mengakses situs porno”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan variabel serupa dengan salah satu penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Abisuryo (2016) dan menggunakan salah satu variabel yang serupa dengan penelitian lainnya yaitu variabel frekuensi mengakses situs porno. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lebih memfokuskan pada subjek yang aktif menggunakan internet.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara *passion* dan *intimacy* dengan frekuensi mengakses situs porno dengan nilai $R = 0.603$, nilai $F = 13.739$ dan taraf signifikansi $P < 0.01$. Variabel *passion* dan *intimacy* memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 36,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian sebesar 63,6%.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara *passion* dengan frekuensi mengakses situs porno dengan koefisien korelasi (r_{x^1-y}) sebesar 0.302, nilai $p = 0.031$ atau < 0.05 dan sumbangan efektif sebesar 14,4%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *intimacy* dengan frekuensi mengakses situs porno dengan koefisien korelasi (r_{x^2-y}) sebesar 0.401, nilai $p = 0.004$ atau $< 0,01$ dan sumbangan efektif sebesar 22%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Dewasa Awal

Bagi khususnya pada masa dewasa awal agar dapat menjauhi frekuensi mengakses situs porno karena terdapat beberapa dampak buruk yang akan terjadi diantaranya pada hubungan pacaran dapat menyebabkan seseorang melakukan perilaku seksual pranikah dan memicu kehamilan di luar nikah yang tentunya sangat bertentangan dengan norma dan ajaran agama, dapat mendorong seseorang melakukan kejahatan seksual seperti pelecehan dan pemerkosaan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, mendorong seseorang melakukan perilaku

seksual menyimpang seperti lesbianisme, homoseksual, pedophilia, sodomi, dan sadisme, kemudian dapat menyebabkan seseorang memiliki sikap tertutup, sulit mengambil keputusan dan tidak percaya diri yang akan membuat seseorang mengalami kesulitan dalam bersosialisasi menghadapi berbagai lingkungan serta kesulitan dalam proses belajar.

Selain menjauhi frekuensi mengakses situs porno, peneliti mengharapkan pada masa dewasa awal dan khususnya orang-orang yang terpapar situs porno agar dapat mengganti kegiatan tersebut menjadi kegiatan yang bermanfaat seperti memanfaatkan *handphone* untuk kegiatan belajar, berbisnis, mencari informasi yang bermanfaat dan sebagai sarana menjalin komunikasi yang baik bersama keluarga ataupun teman, serta dapat memanfaatkan dan mengisi waktu luang dengan kegiatan yang tepat dan tidak merugikan diri sendiri, seperti belajar dan olahraga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait variabel terikat yang sama dengan penelitian ini agar dapat mencoba melakukan penelitian dengan variabel lain di luar variabel bebas dalam penelitian ini seperti perilaku seksual, kontrol diri, rasa bersalah dan sebagainya dikarenakan berdasarkan penelitian ini masih terdapat 63,6% hal yang mempengaruhi variabel terikat di luar variabel bebas yang diteliti. Kemudian untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait variabel yang sama dengan penelitian ini maka dapat menggunakan subjek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abisuryo, M. (2016). *Hubungan Antara Intimacy, Passion, Commitment dan Frekuensi Mengakses Situs Porno*.
https://Repository.Usd.Ac.Id/5076/2/109114146_Full.Pdf
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (II)*. Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Boies, C. S. D. (2004). The Internet, Sex, And Youths : Implications For Sexual Development. *Sexual Addiction & Compulsivity Brunner-Routledge, 11*, 343–363.
- Bungin, B. (2003). *Porno Media, Konsentrasi Social, Teknologi Telematika dan Perayaan Seks dimedia Massa*. Prenada Media.
- Chaplin, J P. (2000). *Kamus Lengkap Psikologi*. PT. Rajawali Press.
- Cooper, A & Griffin, S. E. (2002). *Sex In The Internet: A Guidebook For Clinicans*. *Newyork: Brunner Routledge*.
- Cooper, A. D. (1998). *Sexuality And The Internet: Surfing Into The Millenium*. *Cyber Psychology & Behavior*.
- Echols, J M & Shaily H. (2009). *Kamus Inggris-Indonesia*. Gramedia.
- Fajriati, D. (2016). *Apakah Faktor Moral Merupakan Alasan Orang Dewasa yang Belum Menikah Melakukan Hubungan Seksual*. *Skripsi Universitas Negeri Makassar*.
- Ferre, C Marnie. (2003). *Woman And The Web: Cybersex Actifity And Implications*. *Sexual And Relationship Therapy, 18(03)*.
- Fisher, William A & Barak Azy. (2001). *Internet Pornography: A Social Psychology Perspective On Internet Sexuality*. *The Journal Of Sex Research, 38(04)*.
- Ghozali, D. (2021). *Hubungan Intensitas Mengakses Situs Pornografi dan Perilaku Seksual Pranikah pada Siswa SMK Nurul Iman*

Palembang. *Indonesian Journal Of Behavioral Studies*, 01(02).

Goldberg, P. D. (2004). Is Having On Families And The Practices Of Marriage And Family. *Dissertation: Virginia Polytechnic Institute And State University*, 111.

Greenfield, David N. (1999). Virtual Addiction: Sometimes New Technology Can Create New Problems. *Psychological Health Associates*.

Harlock, E B. (2009). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.

Hasyim, D. (2018). Mengenal Kecanduan Situs Porno Pada Remaja: Gambaran Mengenai Faktor Penyebab Dan Bentuk Kecanduan Situs Porno. *Jurnal Psikologi Talenta*, 03(02).

Hilton, D. L. & W. C. (2011). Pornography Addiction: A Neuroscience Perspective. *International Journal Of Neurosurgery And Neurosciences*, 02(01).

Howe, F. (2002). The Value Of Intimate Relationships And The Challenge Of Conflict. *Journal Of Intittational Theory And Practice*, 08.

Jr, D. L. H., & Watts, C. (2011). Pornography Addiction : A Neuroscience Perspective. *Surgical Neurology International*, 02(11). <https://doi.org/10.4103/2152-7806.76977>

Kominfo RI. (2020). Aduan Konten Negatif Didominasi Pornografi. *Kominfo*.

Kominfo RI. (2020). Survei Penetrasi Pengguna Internet Diindonesia Bagian Penting Dari Transformasi Digital. *Kominfo*

Love, D. (2015). Neuroscience Of Internet Pornography Addiction: A Review And Update. *Behavioral Sciences*.

Maltz, Wendy & Maltz, L. (2018). *The Porn Trap*. Harper Collind E-Book.

- Novita, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Menonton Film Porno. *Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya*, 04(01).
- Papalia, D. E. & F. R. D. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia*. Salemba Humanika.
- Pitnam, D. (2001). Child Maltreatment: Risk Of Adjustment Problems And Dating Violence In Adolescence. *Journal Of The American Academy Of Child & Adolescence Psychiatry*, 40(03).
- Prasetyo, D. B. (2019). Hubungan Frekuensi Mengakses Situs Porno Dengan Sexual Aggression Pada Mahasiswa Laki-Laki Di Kota Semarang. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Putnam, D. (1999). Online Sexual Addiction Questionnaire (QSA-Q). *Online Sexual Addiction: Education, Support & Resource*.
- Rahmawati, Ika Dini Novianti. (2006). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Perilaku Pacaran Di Kalangan Mahasiswa. *Skripsi Universitas Airlangga*.
- Rahmawati, D. (2002). Hubungan Antara Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno Dan Religiusitas Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 01.
- Rahmawati, V. D., Hadjam, N. R., & Afiatin, T. (2002). Hubungan Antara Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno Dan Religiusitas Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 1, 1–13. <https://Jurnal.Ugm.Ac.Id/Jpsi/Article/View/7044/5496>
- Redaksi. (2018). Konsumsi Konten Pornografi Indonesia. *Radarsukabumi*.
- Santrock, J W. (2003). *Adolescence*. Erlangga.
- Santrock, J W. (2011). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2005). *Psikologi Remaja (Revisi-Cet)*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Sarwono, W. (2011). *Psikologi Remaja*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Shihab, M Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Shihab, M Quraish. (2004). *Tafsir Al-Mishbah*. Lentera Hati.
- Stenberg, R. J. (1997). Construct Validation Of Triangular Love Scale. *European Journal Pf Social Psychology*, 27.
- Sternberg, R. J. (2006). *The New Psychology Of Love*. Vail-Ballow Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Supratiknya, A. (2014). *Pengukuran Psikologi*. Universitas Sanata Dharma.
- Tjahjono, A. Dkk. (2004). *Stop Pornografi: Selamatkan Moral Bangsa*. Citra Pendidikan.
- Tolmand, D L & Diamond. (2013). APA Handbook Of Sexuality And Psychology. In *America: APA*.
- Varfi, N., Rothen, S., Jasiowka, K., Lepers, T., Bianchi-Demicheli, F., & Khazaal, Y. (2019). Sexual Desire, Mood, Attachment Style, Impulsivity, And Self-Esteem As Predictive Factors For Addictive Cybersex. *JMIR Mental Health*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.2196/mental.9978>
- Young, K S & Rodgers, R. C. (1998). Internet Addiction: Personality Traits Associated With Its Development (A Preliminary Analysis). *Paper Presented At The 69 Annual Meeting Of The Eastern Psychological Association*.
- Young, K S. (1998). What Is Cybersexual Addiction The Center For Online Addiction. *Healthcare Innovation For Millinium*.
- Young, K. S. (1998). Man, Woman, And The Internet: Gender

Differences. *The Center For Online Addiction*.
Zeev, Aaron Ben & Goussinsky. (2008). *In The Name Of Love*.
Oxford Up.

